

SOSIALISASI EDUKASI DAMPAK POLITIK IDENTITAS DALAM PILKADA SERENTAK 2024 OLEH MAHASISWA KKNT UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA KUPANG DI DESA ILEBOLI, KABUPATEN LEMBATA

Arsenius Setiawan

setiawanarsend@gmail.com

Universitas Katolik Widya Mandira Kupang

ABSTRAK

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT) Universitas Katolik Widya Mandira (Unwira) Kupang melaksanakan sebuah program pengabdian masyarakat berupa sosialisasi edukasi dampak politik identitas menyongsong Pilkada Serentak 2024. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat tentang bahaya politik identitas dan pentingnya menjaga keberagaman serta persatuan dalam proses demokrasi lokal.

Kata Kunci: Politik Identitas, Edukasi Masyarakat, Pilkada Serentak 2024.

PENDAHULUAN

Pilkada serentak yang dilaksanakan pada tahun 2024 menjadi momen penting dalam dinamika demokrasi di Indonesia, termasuk di Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT). Di tengah berbagai tantangan politik seperti penyebaran politik identitas berbasis suku, agama, ras, dan antargolongan (SARA), peran mahasiswa dalam melakukan edukasi politik kepada masyarakat menjadi sangat strategis. Politika identitas selama tahapan pemilihan sering kali berpotensi memecah persatuan sosial apabila dimobilisasi secara tidak sehat. Tema ini sejimpun dengan tujuan sosialisasi yang dilaksanakan oleh mahasiswa KKNT Unwira Kupang di Kecamatan Nagawutung, Kabupaten Lembata.

METODE

Kegiatan ini dilaksanakan pada **Kamis, 1 Agustus 2024**, bertempat di **Kantor Desa Ileboli, Kecamatan Nagawutung, Kabupaten Lembata**. Mahasiswa KKNT melaksanakan sosialisasi sebagai bagian dari program kerja individu yang dikonsepkan secara tematik. Sosialisasi dilakukan dengan pendekatan presentasi, dialog, dan pemaparan materi oleh pemateri utama dari mahasiswa peserta KKNT serta tokoh fasilitator dari Bawaslu Kabupaten Lembata.

Pelaksanaan Kegiatan

Materi sosialisasi dibawakan oleh **Arsen Setiawan**, salah satu mahasiswa KKNT dari Program Studi Ilmu Pemerintahan Unwira Kupang, yang menjelaskan bahwa politik identitas sering mengedepankan kepentingan kelompok tertentu yang berbasis karakteristik identitas seperti suku, agama, budaya, ras, dan golongan. Hal ini dipandang berpotensi memecah belah masyarakat jika digunakan secara tidak bertanggung jawab dalam konteks Pilkada. Oleh karena itu, masyarakat diimbau untuk menyaring informasi politik secara kritis dan tidak memanfaatkan identitas SARA sebagai alat politik praktis. ([Google Share][1])

Pemateri kedua dari Bawaslu Kabupaten Lembata, **Thomas Febri Bayo Ala**, menyampaikan bahwa politik identitas memiliki dampak negatif signifikan terhadap kohesi sosial. Ia menekankan peran serta masyarakat dalam menjaga keberagaman dan integritas sosial dalam setiap proses demokrasi, khususnya Pilkada Serentak 2024. Partisipasi aktif warga dinilai krusial untuk mempertahankan proses pemilihan yang sehat dan damai.

([Google Share][1]).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan sosialisasi ini dihadiri oleh kepala desa setempat, aparat desa, jajaran Bawaslu Kabupaten Lembata, dan masyarakat Desa Ileboli. Partisipasi ini menunjukkan antusiasme masyarakat terhadap isu politik lokal dan kesadaran untuk mengantisipasi dampak negatif politik identitas dalam Pilkada 2024. Secara umum, sosialisasi berhasil membuka ruang dialog antara peserta dan pemateri dalam memahami kompleksitas dinamika politik identitas serta cara menghadapinya secara konstruktif.

Pembahasan

Sosialisasi yang dilakukan ini sejalan dengan upaya pendidikan politik dalam konteks Pilkada, yang juga dilakukan oleh berbagai lembaga lain seperti Komisi Pemilihan Umum (KPU) dan organisasi mahasiswa, untuk meningkatkan partisipasi dan kualitas demokrasi. Edukasi seperti ini memungkinkan masyarakat memahami tidak hanya haknya sebagai pemilih tetapi juga memperkuat kapasitas mereka dalam menilai dampak politik identitas terhadap kehidupan sosial-politik setempat. Kegiatan ini selaras dengan pentingnya literasi politik sebagai bagian dari pemberdayaan masyarakat dalam proses demokrasi. ([Universitas Negeri Surabaya][2])

KESIMPULAN

Program sosialisasi edukasi dampak politik identitas yang dilaksanakan oleh mahasiswa KKNT Unwira Kupang di Desa Ileboli merupakan bentuk kontribusi nyata dalam meningkatkan kesadaran politik masyarakat menjelang Pilkada Serentak 2024. Edukasi yang difokuskan pada bahaya politik identitas dan pentingnya menjaga keberagaman sosial diharapkan mampu memperkuat keterlibatan masyarakat dalam proses demokrasi secara sehat, damai, dan bertanggung jawab.

DAFTAR PUSTAKA

Badan Pengawas Pemilihan Umum Republik Indonesia. (2024). Pengawasan partisipatif dalam Pilkada Serentak Tahun 2024. Jakarta: Bawaslu RI.

Haboddin, M. (2012). Menguatnya politik identitas di ranah lokal. *Jurnal Studi Pemerintahan*, 3(1), 109–126.

Haryatmoko. (2014). Etika politik dan kekuasaan. Jakarta: Kompas Media Nusantara.

Komisi Pemilihan Umum Republik Indonesia. (2024). Tahapan dan jadwal Pilkada Serentak Tahun 2024. Jakarta: KPU RI.

Victory News. (2024). Mahasiswa KKNT Unwira Kupang gelar sosialisasi dampak politik identitas Pilkada Serentak 2024.